

## SINOPSIS

Implementasi Program e-KTP dikabupaten Sleman berdasarkan peraturan peraturan presiden No. 35 tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan presiden No 26 tahun 2009 Penerapan e-KTP dikarenakan oleh sistem pembuatan KTP konvensional di Indonesia yang memungkinkan seseorang dapat memiliki lebih dari 1(satu) KTP. Hal ini disebabkan belum adanya basis sistem pelayanan terpadu yang menghimpun data penduduk dari seluruh Indonesia. Kecamatan Berbah dan Moyudan ini merupakan dua dari seluruh Kecamatan Sleman yang penulis teliti. Dalam masa proses perekaman data e-KTP penyelenggara Kecamatan Berbah yang lebih sedikit persentase jadi fisik e-KTP dan kecamatan Moyudan yang lebih unggul dibandingkan kecamatan lain sekabupaten Sleman, hal ini yang menjadi daya tarik penulis untuk meneliti dua kecamatan tersebut Kecamatan Berbah dan Moyudan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan apa-apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi program e-KTP Berbah dan Moyudan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan metode analisis yang bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang objek yang diteliti. Subjek yang digunakan adalah pegawai dan masyarakat yang terlibat dalam menyelenggarakan program e-KTP di kecamatan Berbah dan Moyudan kabupaten Sleman, Berbah 80 orang dan Moyudan 72 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Instrumen digunakan adalah wawancara langsung dengan Camat dan Kepala Seksi Pelayanan Kecamatan Berbah dan Moyudan. Selanjutnya menggunakan dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang terdiri atas *Reduction Data, Conclusion Drawing*, statistik deskriptif.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa implementasi program e-KTP di kecamatan Berbah dan Moyudan sudah dalam kategori baik, sosialisasi yang diselenggarakan oleh kedua kecamatan ini sudah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat masyarakat yang kurang mendukung dalam sosialisasi disebabkan dengan kesibukan sehari-hari untuk mencari nafkah. Proses perekaman data yang diselenggarakan oleh Kecamatan Berbah sejak Oktober 2011 hingga 20 Maret 2013 sudah 32.935 jika dipersentasekan sudah 80% dan kecamatan Moyudan sudah melakukan perekaman sekitar 23.187 dari target 24.901 jika dipersentasekan 93%. Adapun kendala yang dihadapi oleh dua kecamatan tersebut ialah dimulai dari kerusakan alat, hingga komitmen masyarakat dalam mendukung program ini sangat minim. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program e-KTP ialah komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan Struktur Birokrasi, dari kesemua faktor tersebut kecamatan Berbah dan Moyudan sangat membantu sekali dalam menyelenggarakan program ini,

Dengan demikian saran yang diharapkan untuk Pemerintah Pusat khususnya Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Sleman. (1) perlu adanya sosialisasi secara berkelanjutan dan berkala panjang agar sosialisasi bisa lebih efektif. (2) perlu adanya sistem yang mudah dalam upaya perbaikan peralatan elektronik perekaman apabila terjadi kerusakan artinya alat yang rusak tidak perlu dikembalikan ke pusat sebab hanya membuang waktu yang ada, cukup dilakukan perbaikan ditempat oleh tim.